



PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN FORMAL DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PAI PADA SISWA MA AL-IRSYAD LALONGGASUMEE TO KABUPATEN KONAW E

Hardiman^{1,*}, Abdul Kadir², Sitti Aisyah Mu'min³, Jumardin La Fua⁴, Imaludin Agus⁵

¹⁻⁵Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari

*Email: hardimandhym@gmail.com

Abstrack

This study aims to determine: 1) Formal education level, parental attention and learning achievement of Islamic religious education in MA Al-Irsyad Lalonggasumeeto students. 2) The influence of parents formal education level on learning achievement of Islamic religious education in MA Al-Irsyad Lalonggasumeeto students. 3) The effect of parental attention on learning achievement of Islamic religious education in MA Al-Irsyad Lalonggasumeeto students. 4) the influence of the level of formal education and parental attention on learning achievement of Islamic religious education in MA Al-Irsyad Lalonggasumeeto students. Based on the results of the data analysis, it can be concluded that the level of formal education of parents of MA Al-Irsyad Lalonggasumeeto students is generally high school/MA, parental attention to MA Al-Irsyad Lalonggasumeeto students is generally in the medium category, and PAI learning achievement of MA Al-Irsyad Lalonggasumeeto students are in the medium and high categories, then the level of parental formal education partially has no effect on PAI learning achievement in MA Al-Irsyad Lalonggasumeeto students and parental attention partially significantly influences PAI learning achievement in MA Al-Irsyad Lalonggasumeeto students, then the level of formal education and parental attention simultaneously affect PAI learning achievement in MA Al-Irsyad Lalonggasumeeto students.

Keywords: parent, education, learning achievement

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Tingkat pendidikan formal, perhatian orang tua dan prestasi belajar PAI pada siswa MA Al-Irsyad Lalonggasumeeto. 2) Pengaruh tingkat pendidikan formal orang tua terhadap prestasi belajar PAI pada siswa MA Al-Irsyad Lalonggasumeeto. 3) Pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar PAI pada siswa MA Al-Irsyad Lalonggasumeeto. 4) Pengaruh tingkat pendidikan formal dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar PAI pada siswa MA Al-Irsyad Lalonggasumeeto. Berdasarkan hasil analisis data tersebut menyimpulkan bahwa tingkat pendidikan formal orang tua siswa MA Al-Irsyad Lalonggasumeeto pada umumnya berpendidikan SMA/MA, Perhatian orang tua pada siswa MA Al-Irsyad Lalonggasumeeto pada umumnya berada pada kategori sedang, dan prestasi belajar PAI siswa MA Al-Irsyad Lalonggasumeeto berada pada kategori sedang dan tinggi, kemudian tingkat pendidikan formal orang tua secara parsial tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar PAI pada siswa MA Al-Irsyad Lalonggasumeeto dan perhatian orang tua secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar PAI pada siswa MA Al-Irsyad Lalonggasumeeto, kemudian tingkat pendidikan formal dan perhatian orang tua secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar PAI pada siswa MA Al-Irsyad Lalonggasumeeto.

Kata Kunci: orang tua, pendidikan, prestasi belajar

PENDAHULUAN

Tugas utama dari keluarga bagi pendidikan anak ialah sebagai peletak dasar bagi pendidikan akhlak dan pandangan hidup keagamaan. Sifat dan tabiat anak sebagian besar diambil dari kedua orang tuanya dan dari anggota keluarga yang lain. Prestasi belajar anak bukan semata-mata merupakan hasil proses belajar di sekolah saja. Melainkan ditunjang dari peran orang tua di rumah. Peran orang tua terhadap anak terasa sekali bilamana didukung oleh latar belakang pendidikan yang memadai. Karena keberhasilan pendidikan anak tidak semata-mata hanya ditentukan oleh sekolah saja. Orang tua mempunyai andil keberhasilan anaknya. Kadang-kadang tanggung jawab itu kurang disadari oleh orang tua sehingga sering timbul bahwa kurangnya keberhasilan anaknya merupakan akibat dari kurangnya perhatian dan tanggung jawab pengelola pendidikan (Emor, 2019, h. 46).

Namun, tidak semua orang tua dengan latar belakang pendidikan tinggi mampu memberikan perhatian kepada anak-anaknya, pada kenyataannya beberapa orang tua dengan latar pendidikan rendah dapat memberikan perhatian penuh kepada anak-anak mereka. Hal ini berarti makin tinggi pendidikan terakhir orangtua akan makin baik pula cara pengasuhan anak dan akibatnya perkembangan anak terpengaruh berjalan secara positif. Sebaliknya makin rendah tingkat pendidikan orangtua akan kurang baik dalam mengasuh anak, sehingga perkembangan anak berjalan kurang menguntungkan (Tety, dkk, 2016, h. 486-491).

Terdapat perbedaan perhatian yang diberikan kepada siswa dari orang tua yang berpendidikan tinggi dengan orang tua berpendidikan rendah, khususnya Pendidikan Agama Islam. Hal ini terlihat dari aktivitas siswa di dalam kelas, seperti aktivitas bertanya, aktivitas mengungkapkan pendapat, pengulangan tugas rumah, dan semangat belajar khususnya Pendidikan Agama Islam, yang kesemuanya itu nantinya akan ditampilkan dalam bentuk nilai ujian.

Di MA Al-Irsyad Lalonggasumeeto, orang tua siswa memiliki macam tingkat pendidikan yaitu tidak tamat sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, bahkan ada yang sudah mengenyam bangku kuliah. Selain itu, perhatian orang tua terhadap pendidikan anaknya yang tidak merata yang berujung pada tidak meratanya prestasi belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Di kalangan siswa, ada yang memiliki indikator prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yang rendah dan ada pula yang tinggi.

Berdasarkan fakta tersebut, perlu diperjelas apakah tingkat pendidikan formal dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa di MA Al-Irsyad Lalonggasumeeto berpengaruh signifikan atau tidak. Dari hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih jauh tentang “Pengaruh Tingkat Pendidikan Formal dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa MA Al-Irsyad Lalonggasumeeto Kabupaten Konawe.”

Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar salah satunya adalah faktor keluarga. Dalam lingkungan keluarga yang berperan menjadi pendidik adalah orang tua (ayah dan ibu). Orang tua merupakan pendidik yang utama dalam membantu pertumbuhan anak dan mengembangkan potensi anak-anaknya (Tirtaraharjo, 2008). Anak yang dibesarkan dalam lingkungan keluarga berada umumnya akan menghasilkan anak yang sehat dan cepat pertumbuhan badannya dibandingkan dengan anak dari keluarga yang kurang berada, begitu pula anak dari keluarga berpendidikan akan menghasilkan anak yang berpendidikan pula (Dalyono, 2009, h. 130).

Perhatian orang tua dalam belajar anaknya merupakan faktor penting dalam membina sukses belajar. Kurangnya perhatian orang tua dapat menyebabkan anak malas, acuh tak acuh,

dan kurang minat belajar. Studi yang dilakukan Winter Bloom juga menunjukkan bahwasanya bintang-bintang olah raga, seni matematika, musik yang sukses dididik oleh orang tuanya dengan penuh perhatian dengan didampingi oleh pelatih-pelatih yang profesional (Nasution, 2005, h. 11).

Jadi rahasia kesuksesan anak dalam belajarnya tidak hanya ditentukan factor pribadinya, sekolahnya, kualitas gurunya, lingkungan social, tetapi yang paling adalah lingkungan keluarganya. Termasuk di dalamnya adalah partisipasi konkrit orang tua secara terprogram dan terencana yang diiringi dengan kesabaran dan ketabahan dalam memberikan keteladanan perilaku sehari-hari (Tim Islamic Online, 2006, h. 78).

Menurut Ahmadi dan Supriyono (2004, h. 87) perhatian orang tua yang dapat dilakukan untuk meningkatkan semangat belajar anak diantaranya adalah memberi kebebasan/demokrasi, memberi penghargaan (*reward*) atau hukuman (*punishment*), memberi contoh/bimbingan dari orang tua dan membantu kesulitan anak.

Uraian diatas diduga bahwa semakin tinggi pendidikan formal orang tua maka prestasi belajar anak akan semakin tinggi pula. Karena semakin tinggi pendidikan orang tua maka tingkat pengetahuan orang tua juga semakin baik. Kemudian Perhatian orang tua juga ikut memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa MA Al-Irsyad Lalonggasumeeto.

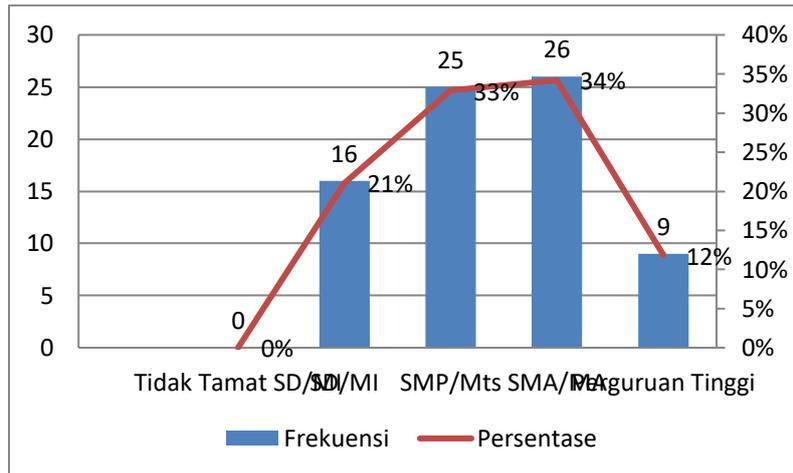
METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Tempat penelitian ini dilakukan di MA Al-Irsyad Lalonggasumeeto dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Penelitian ini berlangsung selama kurang lebih 3 bulan, dimulai pada tanggal 31 Januari sampai 2 April 2022. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X, XI, dan XII MA Al-Irsyad Lalonggasumeeto yang diambil dengan teknik stratified proportionate random sampling yang berjumlah 38 jumlah sampel dari total populasi 149 siswa. Pada penelitian ini terdiri dari 2 variabel bebas yaitu Pendidikan formal (X1) dan Perhatian orangtua (X2) serta 1 variabel terikat yaitu Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (Y). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu angket dan dokumentasi. Kemudian analisis uji instrument yang digunakan adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Setelah itu, teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif yaitu menghitung rata-rata, median, modus, persentase, standar deviasi, varians, distribusi frekuensi, membuat histogram, dan pengkategorian. Kemudian analisis inferensial yaitu analisis uji prasyarat terbagi menjadi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas, selanjutnya pengujian hipotesis terbagi menjadi analisis regresi linear berganda, uji parsial (t), uji simultan (F) dan koefisien determinasi.

HASIL

Data Tingkat Pendidikan formal orang tua adalah mean 4,73, standar deviasi 1,71, modus 6, median 5, range 6, nilai maksimum 8, nilai minimum 2, varians 2,95, jumlah data 38 dan total skor 180.

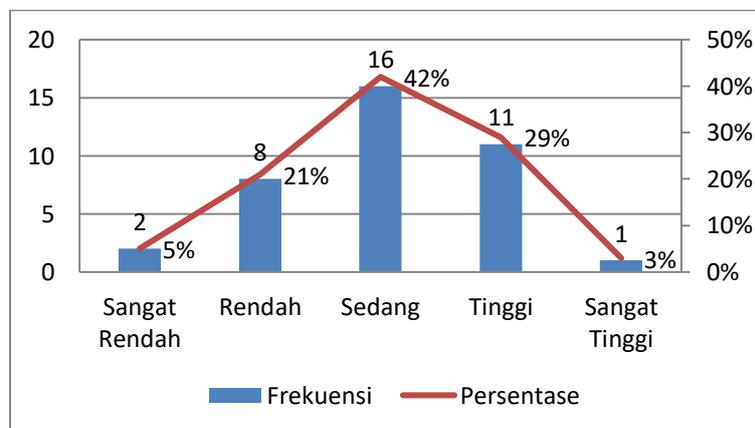
Berikut adalah gambaran data distribusi frekuensi Tingkat pendidikan formal orang tua di MA Al-Irsyad Lalonggasumeeto:



Gambar 1. Grafik Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua

Data perhatian orang tua adalah mean 80,42, median 80,5, modus 70, standar deviasi sebesar 10,03, variansi sebesar 100,76, range sebesar 45, nilai minimum sebesar 52, nilai maksimum sebesar 96, total skor sebesar 3056 dan jumlah data sebanyak 38.

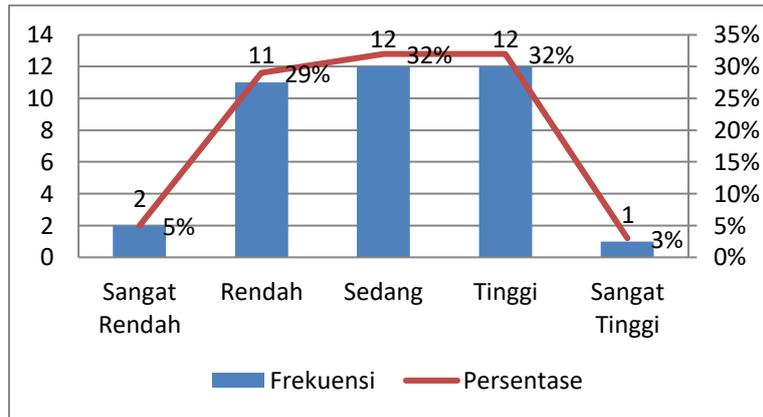
Berikut adalah gambaran data distribusi frekuensi Perhatian orang tua di MA Al-Irsyad Lalonggasumeeto:



Gambar 2. Grafik Perhatian Orang Tua

Data Prestasi Belajar PAI adalah mean 78,34, median 78,5, modus 85, standar deviasi 8,50, variansi 72,39, range 34, nilai minimum 58, nilai maksimal 92, total skor 2977 dan jumlah data sebanyak 38.

Berikut adalah gambaran data distribusi frekuensi Prestasi belajar PAI siswa MA Al-Irsyad Lalonggasumeeto:



Gambar 3. Grafik Prestasi belajar PAI

Kemudian, dilakukan uji prasyarat untuk memenuhi persyaratan pengujian hipotesis dengan hasil uji normalitas variabel X1 yaitu 0,069, variabel X2 yaitu 0,200 dan variabel Y yaitu 0,200, selanjutnya hasil linearitas variabel X1 terhadap Y yaitu 0,912 dan variabel X2 terhadap Y yaitu 0,210, kemudian hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai tolerance sebesar 0,995 dan nilai VIF sebesar 1,005, serta hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai signifikansi variabel X1 sebesar 0,057 dan X2 sebesar 0,414 sehingga hasil yang didapat pada pengujian ini sudah memenuhi persyaratan bisa dilakukan pengujian hipotesis.

Selanjutnya diperoleh persamaan regresi linear antara variabel Tingkat Pendidikan formal orang tua (X₁) dan Perhatian Orang tua (X₂) terhadap prestasi belajar PAI (Y) yaitu:

$$Y = 13,035 + (-0,120)X_1 + 0,819X_2$$

Dari persamaan tersebut, dapat diketahui bahwa nilai konstanta (a) sebesar 13,035, koefisien regresi variabel X₁(b₁) sebesar -0,120 dan koefisien regresi variabel X₂(b₂) sebesar 0,819.

Nilai-nilai pada persamaan regresi linear berganda diatas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) = 13,035, artinya jika variabel tingkat pendidikan formal dan perhatian orang tua bernilai 0, maka variabel prestasi belajar PAI siswa bernilai 13,035.
2. Koefisien X₁ = -0,120, artinya setiap variabel tingkat pendidikan formal orang tua mengalami kenaikan sebesar satu poin, sementara variabel perhatian orang tua tetap, maka akan menyebabkan kenaikan prestasi belajar PAI sebesar -0,120.
3. Koefisien X₂ = 0,819, artinya setiap variabel perhatian orang tua mengalami kenaikan sebesar satu poin, sementara variabel tingkat pendidikan formal orang tua tetap, maka akan menyebabkan kenaikan prestasi belajar PAI sebesar 0,819.

PEMBAHASAN

Pengaruh Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua terhadap Prestasi Belajar PAI pada Siswa MA Al-Irsyad Lalongasumeeto

Pengujian secara parsial, diperoleh t hitung untuk variabel tingkat pendidikan formal orang tua (X₁) = -0,326 < t_{tabel} = 1,690 dengan signifikansi 0,746 > 0,05. Analisis data menunjukkan bahwa hipotesis pada taraf signifikan 5% bahwa hipotesis ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat pendidikan formal orang tua tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar PAI pada siswa MA Al-Irsyad Lalongasumeeto.

Hasil analisis yang diperoleh membuktikan bahwa taraf signifikan 5% menunjukkan bahwa tidak adanya kesesuaian dengan hipotesis yang diajukan peneliti yaitu “Ada pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar PAI pada siswa MA Al-Irsyad Lalonggasumeeto” yang ditolak kebenarannya. Data yang diperoleh dari nilai determinasi (R^2) sebesar 0,007 yang menunjukkan bahwa variabel tingkat pendidikan orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebesar 0,7%, sedangkan sebagian besar dipengaruhi oleh variabel lain. Hipotesis yang ditolak yang diajukan penulis dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat pendidikan orang tua tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar PAI pada siswa MA Al-Irsyad Lalonggasumeeto. Hal tersebut didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Desi Wulandari (2015) yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan formal orang tua hanya berpengaruh 1,4% terhadap prestasi belajar, sedangkan sebagian besar dipengaruhi oleh variabel-variabel lain.

Tingkat pendidikan orang tua bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa di sekolah. Akan tetapi ada faktor internal dari siswa itu, diantaranya adalah kesehatan, cacat badan, intelegensi, minat, bakat, emosi dan masih ada yang lain. Kemudian juga faktor eksternal dimana faktor lingkungan dari keluarga, masyarakat, sekolah juga sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa (Azza & Putpitarsari, 2020, h. 7-10).

Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar PAI pada Siswa MA Al-Irsyad Lalonggasumeeto

Pengujian secara parsial, diperoleh t_{hitung} untuk variabel perhatian orang tua (X_2) = 12,025 < $t_{tabel}=1,690$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Analisis data menunjukkan bahwa hipotesis pada taraf signifikan 5% bahwa hipotesis diterima sehingga dapat dikatakan bahwa perhatian orang tua berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar PAI pada siswa MA Al-Irsyad Lalonggasumeeto.

Hasil analisis yang diperoleh membuktikan bahwa taraf signifikan 5% menunjukkan bahwa adanya kesesuaian dengan hipotesis yang diajukan peneliti yaitu “Ada pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar PAI pada siswa MA Al-Irsyad Lalonggasumeeto” yang diterima kebenarannya. Data yang diperoleh dari nilai determinasi (R^2) sebesar 0,806 yang menunjukkan bahwa variabel perhatian orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebesar 80,6%, sedangkan sebagian kecil dipengaruhi oleh variabel lain. Hipotesis yang diterima yang diajukan penulis dapat ditarik kesimpulan bahwa perhatian orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar PAI pada siswa MA Al-Irsyad Lalonggasumeeto. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ametias Larasati (2021) yang menyatakan bahwa pengaruh positif antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar, dengan koefisien korelasi $r_{x_2y}=0,520$ dan sumbangan efektif sebesar 16%.

Perhatian orang tua adalah salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar PAI siswa. Diantara perhatian orang tua yang dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar adalah memberi kebebasan, memberi penghargaan atau hukuman, memberi contoh atau teladan dan membantu kesulitan anak (Ahmadi & Supriyono, 2004, h. 87).

Pengaruh Tingkat Pendidikan Formal dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar PAI pada Siswa MA Al-Irsyad Lalonggasumeeto

Hasil pengujian ANOVA menunjukkan bahwa secara bersama-sama terdapat pengaruh yang positif Tingkat pendidikan formal dan perhatian orang tua terhadap prestasi Belajar PAI pada siswa MA Al-Irsyad Lalonggasumeeto, karena nilai $F_{hitung}=72,969 > F_{tabel}=3,267$ dan signifikansinya lebih kecil dari $\alpha=0,05$ ($p=0,000 < \alpha=0,05$). Dengan demikian, maka H_0 ditolak, sehingga dapat dimaknai bahwa terdapat pengaruh yang positif

tingkat pendidikan formal dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar PAI pada siswa MA Al-Irsyad Lalonggasumeeto.

Hasil analisis yang diperoleh membuktikan bahwa taraf signifikan 5% menunjukkan bahwa adanya kesesuaian dengan hipotesis yang diajukan peneliti yaitu “Ada pengaruh tingkat pendidikan formal dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar PAI pada siswa MA Al-Irsyad Lalonggasumeeto” diterima-kebenarannya. Data yang diperoleh dari nilai determinasi (R^2) sebesar 0,807 yang menunjukkan bahwa variabel perhatian orang tua berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa hanya sebesar 80,7%, sedangkan sebagian dipengaruhi oleh variabel lain. Hipotesis yang diterima yang diajukan penulis dapat ditarik kesimpulan bahwa perhatian orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar PAI pada siswa MA Al-Irsyad Lalonggasumeeto. Hal tersebut didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Jaelani (2016) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh secara bersama-sama antara Pendidikan formal dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar, hal ini ditunjukkan dengan nilai sumbangan efektif sebesar 94,1%.

Tingkat pendidikan formal dan perhatian orang tua adalah kedua faktor yang secara bersama-sama dapat mempengaruhi prestasi belajar PAI siswa. Kemudian menurut Agoes (2013 h. 89) ada faktor internal yang berasal dari siswa itu, diantaranya adalah kesehatan, cacat badan, intelegensi, minat, bakat dan emosi. Kemudian ada faktor eksternal dari siswa itu, diantaranya adalah keluarga, lingkungan sekolah maupun masyarakat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka kesimpulan dari penelitian ini yaitu Tingkat pendidikan formal orang tua siswa MA Al-Irsyad Lalonggasumeeto pada umumnya berpendidikan SMA/MA, Perhatian orang tua pada siswa MA Al-Irsyad Lalonggasumeeto pada umumnya berada pada kategori sedang, dan prestasi belajar PAI siswa MA Al-Irsyad Lalonggasumeeto berada pada kategori sedang dan tinggi. Tingkat pendidikan formal orang tua tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar PAI, Perhatian Orang tua berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar PAI kemudian Tingkat Pendidikan formal dan perhatian orang tua secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar PAI.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. & Supriyono, W. (2004). *Psikologi Belajar*. Solo: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2015). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dalyono, M. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dariyo, A. (2013). *Dasar-Dasar Pedagogi Modern*. Jakarta: PT. Indeks.
- Emor, A. C. J., dkk. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Di Kelurahan Pinasungkulan Kecamatan Ranowulu Kota Bitung. *Jurnal Civic Education*, 3(1).

- Ghazali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Fathoni, A. (2006). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hasan, I. (2003). *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif) Edisi Kedua*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Margono. (2007). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Munib, A. (2006). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UPT MKK UNNES.
- Nasution. (2005). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Salsabila, A. & Putpitasaki. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, 2(2), 278-288.
- Santi, R.C.N., & Sri, E. (2015). Implementasi Statistik dengan Database Mysql. *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK*, 20 (2), 135.
- Sugiyono. (2008). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tambunan, K. (2012). *Analisis Pengaruh Citra Merek, Persepsi Kualitas, dan Harga terhadap Keputusan Pembelian Bandeng Presto*. UNDIP.
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003. (2013). *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Fokus Media.
- Yusnianti, E. & Kurniati. (2017). Analisa Puncak Banjir dengan Metode MAF (Studi Kasus Sungai Krueng Keureuto). *Jurnal Einstein*, 5 (1), 9.
- Tim Islamic Online. (2006). *Seni Belajar: Strategi Menggapai Kesuksesan Anak*. Jakarta : Kholifa.
- Tirtarahardja, U. & Sulo, L. (2008). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.